

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Suharli<sup>1</sup> dan Nova Adhitya Ananda\*<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*nova.adhitya.ananda@uts.ac.id*

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020” yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan. Jenis data yakni data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji pemilihan model, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi. Data diolah menggunakan Eviews 12. Adapun model yang terpilih adalah *Fixed effect model*, setelah melakukan uji chow, uji hausman, dan uji *langrange multiplier*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, *Good Corporate Governance* (GCG).

### ABSTRACT

*This study is entitled "The Influence of Capital Structure, Profitability, and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value: An Empirical Study on Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020." aims to examine the influence of Capital Structure, Profitability, and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value: An Empirical Study on Property and Real Estate Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. The sampling technique used in this study is purposive sampling, with a sample size of 12 companies. The data used in this research is secondary data obtained from the annual financial reports of each sampled company. This study employs a quantitative method. The data analysis techniques used include classical assumption tests, model selection tests, hypothesis testing (t-test), and determination coefficient tests. The data is processed using Eviews 12. The selected model for analysis is the Fixed Effect model, after conducting the Chow test, Hausman, and Lagrange multiplier tests of this research indicate that Capital Structure has an influence on firm value, Profitability has an influence on firm value, while Good Corporate Governance (GCG) does not have an influence on firm value.*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, *Good Corporate Governance* (GCG).

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi atau lembaga yang beroperasi menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk mencapai laba yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut Martono dan Harjito (2013), meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu aspek yang sangat vital karena dapat membawa manfaat bagi para pemilik atau investor saham dengan meningkatkan keuntungan yang mereka peroleh. Industri pada sektor *property* dan *real estate* dinilai berperan strategis dalam menumbuhkan perekonomian nasional. Industri pada sektor *property* dan *real estate* teruji tahan banting dalam menghadapi krisis ekonomi di masa pandemi Covid-19. Iklim kondusif dan dukungan kebijakan diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan *property*. Kontribusi di sektor *property* dan *real estate* terhadap perekonomian nasional perlu terus didukung sehingga bisa optimal menggerakkan industri lain yang terkait properti. Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia M Arsjad Rasjid, mengemukakan, industri *property* dan *real estate* merupakan sektor usaha yang paling tahan banting di tengah krisis. Keterkaitan industri properti terhadap 185 sektor usaha yang terkait *property* dan *real estate* memiliki dampak pembangunan yang sangat besar dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Sektor *property* dan *real estate* menciptakan nilai perekonomian atau omzet sebesar Rp 4.740-Rp 5.788 triliun per tahun. Ketiga sektor itu menyediakan kesempatan kerja 13,8 juta orang, setara dengan 9,6 % angkatan kerja nasional atau 10,2 % penduduk bekerja pada 2022. Kontribusi itu dinilai akan meningkat jika didukung insentif kebijakan. Uka menambahkan, sektor sektor *property* dan *real estate* serta efek peng gandanya selama periode 2018-2022 disinyalir menghasilkan pendapatan pajak sekitar Rp 185 triliun per tahun atau setara 9,26 % dari total penerimaan pajak pemerintah pusat. Selain itu, berkontribusi menekan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 7,83 % ([www.kompas.id/](http://www.kompas.id/) 2023). Ketatnya persaingan dalam dunia indsutri *property* dan *real estate* sekarang ini menuntut perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan dapat memberikan gambaran yang positif mengenai kinerja dan masa depan perusahaan, yang akan membantu kelangsungan bisnis perusahaan. Nilai perusahaan menjadi perhatian utama bagi investor ketika mereka membuat keputusan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Informasi terkait kondisi perusahaan yang terdaftar di pasar saham sangat penting bagi investor dalam mengikuti perkembangan bisnis dan perdagangan saham di pasar modal. Informasi yang mencakup kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan

perusahaan, risiko perusahaan, manajemen perusahaan, dan informasi pasar adalah faktor penting yang memengaruhi harga saham di pasar. Hal tersebut berdampak pada pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi yang akan didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien.

Martono dan Harjito (2013) mengklaim bahwa nilai perusahaan sangat penting karena seiring kenaikannya, nilai saham perusahaan atau ekuitas pemegang saham juga tumbuh. Ketika harga saham tinggi, pemegang ekuitas menikmati kekayaan yang lebih besar karena pertumbuhan harga saham memiliki dampak positif maksimum pada nilai perusahaan. Meningkatkan nilai suatu perusahaan merupakan tujuan dengan jangka Panjang yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena nilai tersebut merupakan cerminan pergerakan harga saham di pasar yang diamati oleh investor. *Signalling theory* telah menjelaskan bahwa Perusahaan mendorong pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja perusahaan, termasuk informasi yang mengandung sinyal positif atau negatif, kepada para pemakai laporan keuangan (Hidayati, 2020). Konflik yang timbul antara manajer dan pemegang saham, yang disebut sebagai *conflict agency* (Astriani, 2014), dapat terjadi dalam proses meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan dapat melakukan pengawasan yang maksimal dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance* (GCG) yang akan memberikan dampak yang positif jangka panjang. Menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dipercaya dapat membentuk dasar yang kuat dan kondusif untuk menjaga siklus hidup perusahaan dengan sukses. Investor memiliki kecenderungan untuk secara aktif mengawasi kinerja perusahaan karena mereka yakin bahwa menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dapat memberikan manfaat yang positif untuk investor. Jika perusahaan menerapkan praktik GCG yang lebih baik, maka kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat secara positif dan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, total aktiva, atau modal sendiri (Sugiyarso dan Winarni, 2005). Tingkat profitabilitas pada perusahaan Tresna Dewi Mnune dan Ida Bagus Anom Purbawangsa dapat berpengaruh pada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Profitabilitas mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar peluang

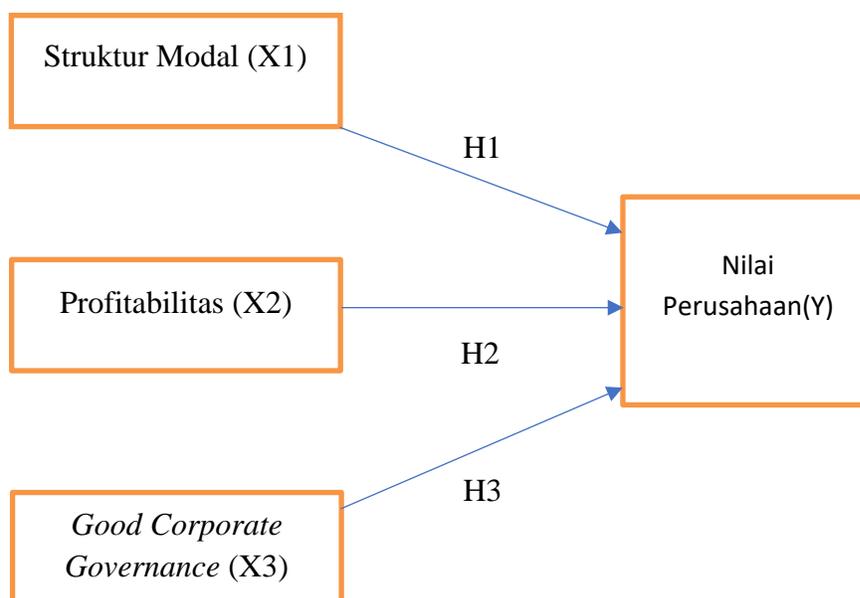
perusahaan untuk menarik minat investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini, rasio *Return on Equity* (ROE) dipilih untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, jika ROE perusahaan meningkat, investor memberikan respons positif yang mengakibatkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan (Hamidy et.al, 2015). Beberapa penelitian yang menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Artini, 2015; Chaidir, 2015; Wijaya dan Sedana, 2015; Nurminda et.al, 2017; Dhani dan Utama, 2017; Hamidy et.al, 2016; Limbongan dan Chabachib, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian Sambora et.al (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas sebagai sumber informasi perusahaan, tetapi juga memerhatikan struktur modal. Masalah pendanaan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis. Struktur modal yang baik atau buruk dapat berdampak pada posisi keuangan perusahaan secara tidak langsung (Agustina dan Dwi Safitri, 2020). Struktur modal adalah perbandingan antara pembiayaan jangka panjang atau utang jangka panjang dan ekuitas. Keputusan mengenai struktur modal akan berdampak langsung pada kedudukan keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu, setiap perusahaan harus memperhatikan hal tersebut dengan serius terhadap masalah struktur modal. Manajemen perusahaan harus pintar tentang keputusan keuangan dan penggunaan hutang. Jika suatu perusahaan memiliki hutang yang terlalu banyak, pertumbuhan perusahaan dapat melambat dan hal ini dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dengan Penjelasan diatas dapat diangkat berbagai permasalahan bagaimana pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *Good Corporate Governanace* (GCG) perusahaan *Property* dan *Real Estate* tahun 2017-2020.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Property* dan *Real Estate*;
2. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Property* dan *Real Estate*
3. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Property* dan *Real Estate*

Gambar 1. Kerangka berpikir



Hasil penelitian Solichah dan Tri Ratnawati (2019) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tercatat perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018. Namun penelitian Elza Aldilla Anastasia dan Yuni Utami (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **H1= Tingkat Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elza Aldilla Anastasia dan Yuni Utami (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

### **H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Vivi Wulandari dan Eny Kusumawati (2022) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (dewan komisaris independen) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfayat dan Rifaldi (2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **H3 : Terdapat pengaruh nilai *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan**

## **METODOLOGI**

### **Sumber Data**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

### **Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017), ada dua jenis data yang dapat dibedakan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, digunakan jenis data kuantitatif yang berasal dari sumber data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang diterbitkan pada periode 2017 sampai 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, data statistik, dan dokumen lain yang terkait dengan masalah penelitian. Data sekunder tersebut diperoleh dari annual report perusahaan di *sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property* dan *real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian selama periode 2017-2020 sebanyak 87 perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu di [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/). Perusahaan sektor *property* dan *real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2017-2020 sebanyak 12 perusahaan yang diolah melalui situs [www.emiten.kontan.co.id/](http://www.emiten.kontan.co.id/). Dari 12 perusahaan tersebut semuanya memiliki nilai *Debt to Equity Rasio* (DER) dan nilai *Return On Equity* (ROE) serta memiliki Dewan Komisaris Independen. Jadi total sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan.

### **Sampel**

Teknik sampling menggunakan Teknik sampling jenuh atau sensus yaitu metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi atau elemen-elemen yang ada dalam populasi dipilih untuk menjadi bagian dari sampel. Dalam sampling jenuh, tidak ada pengambilan sampel acak atau pengurangan ukuran sampel yang dilakukan.

### **Regresi Linier Data Panel**

Regresi linier data panel adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam kerangka data panel. Dalam regresi linier data panel, terdapat pengamatan terhadap beberapa individu atau unit dalam beberapa periode waktu. Penaksiran atau estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020, berikut adalah pembahasan hasil penelitian ini.

### **Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.450942	(11,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.080104	11	0.0000

Sumber: Output Eviews.12 ,diolah peneliti, 2023.

Hasil uji pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan dari uji chow, model terpilih yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM).

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.448041	3	0.0376

Sumber: Output Eviews.12 ,diolah peneliti, 2023.

Hasil uji pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0,0376 yang artinya lebih kecil daripada 0,05. Dapat disimpulkan dari uji hausman uji yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

### Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil Uji chow dan Uji hausman dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM). Hasil model ini dapat dilihat sebagai berikut:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/21/23 Time: 23:42  
Sample: 2017 2020  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.231880	0.878716	0.263885	0.7935
X1	1.277026	0.198619	6.429531	0.0000
X2	0.059962	0.014659	4.090354	0.0003
X3	-0.012172	0.019700	-0.617863	0.5409

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.855463	Mean dependent var	1.473750
Adjusted R-squared	0.794144	S.D. dependent var	1.816521
S.E. of regression	0.824180	Akaike info criterion	2.701451
Sum squared resid	22.41599	Schwarz criterion	3.286201
Log likelihood	-49.83482	Hannan-Quinn criter.	2.922429
F-statistic	13.95107	Durbin-Watson stat	1.764378
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews.12*, diolah peneliti, 2023.

Persamaan regresi:

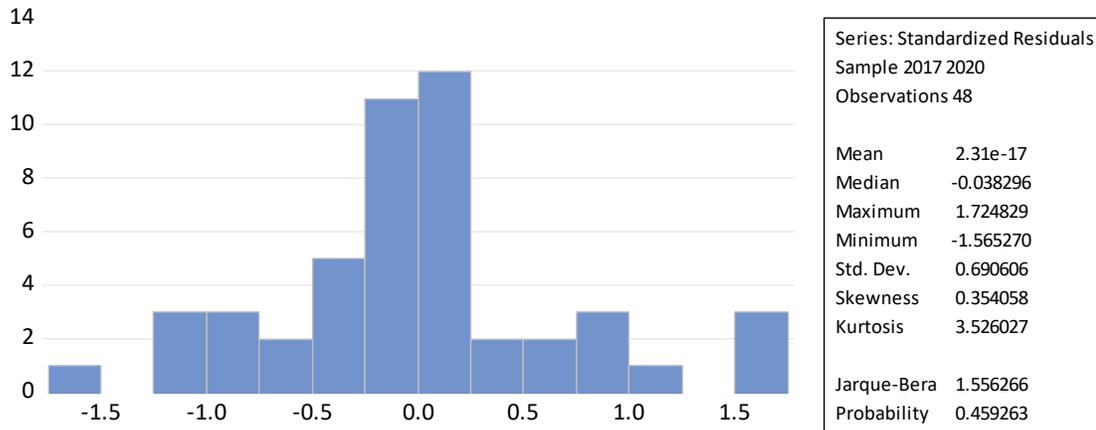
$$Y = 0.23 + 1.28 \cdot X1 + 0.06 \cdot X2 - 0.01 \cdot X3$$

Adapun Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,23 artinya menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Struktur Modal (X1), Profitabilitas(X2), dan *Good Corporate Governanace* (X3) diasumsikan tetap, maka besar Nilai Perusahaan(Y) sebesar 23 %.
2. Variabel Struktur modal (X1) memiliki nilai koefisien beta yang positif sebesar 1,28. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada struktur modal maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 128%.
3. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada Profitabilitas maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 6 %.
4. Variabel *Good Corporate Governanace* (X3) memiliki koefisien beta sebesar -0,01. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada *Good Corporate Governanace* maka

nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1%.

**Uji Normalitas**



Sumber: Output Eviews.12 ,diolah peneliti, 2023.

Pada gambar diatas dapat dilihat nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.556266 dengan nilai probabilitas 0.459263. dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian berdistribusi normal, karena nilai probabilitas  $0.459263 > 0,05$ .

**Uji Multikolenearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 06/19/23 Time: 20:15  
Sample: 1 48  
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.712323	21.32485	NA
X1	0.041271	2.435903	1.034890
X2	0.000329	1.516303	1.104207
X3	0.000348	19.14902	1.108009

Sumber: Output Eviews.12 ,diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen terbebas dari multikolenearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolenearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.385757	Prob. F(3,44)	0.2597
Obs*R-squared	4.143695	Prob. Chi-Square(3)	0.2464
Scaled explained SS	5.381265	Prob. Chi-Square(3)	0.1459

Sumber: Output Eviews.12 ,diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan gambar diatas nilai probabilitas *chi-square* memiliki nilai 0.2464 artinya  $> 0,5$ , maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau asumsi uji heterokedastisitas sudah terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.855463	Mean dependent var	1.473750
Adjusted R-squared	0.794144	S.D. dependent var	1.816521
S.E. of regression	0.824180	Akaike info criterion	2.701451
Sum squared resid	22.41599	Schwarz criterion	3.286201
Log likelihood	-49.83482	Hannan-Quinn criter.	2.922429
F-statistic	13.95107	Durbin-Watson stat	1.764378
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews.12 ,diolah peneliti, 2023.

Durbin Watson	dL	dU	4-dL	4-dU
1,764378	1,4064	1,6708	2,5936	2,3292

Berdasarkan hasil perhitungan nilai DW sebesar 1,764378 terletak di antara nilai dU dan 4-dU sebesar 1,6708 dan 2,3292 ( $dU < DW < 4-dU$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji T)

Setelah melewati uji chow dan uji husman maka didapatkan model terbaik dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*. Berikut ini hasil analisis yang dapat disimpulkan pada penelitian sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 (H1) Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pada gambar 4.3 hasil uji data panel untuk variabel struktur modal (X1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dengan nilai t-statistic sebesar 6.4295. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil ( $<$ ) dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan pernyataan diatas, bahwa hipotesis 1 (H1) untuk persamaan penelitian yang terdapat pada penelitian ini diterima

b. Hipotesis 2 (H2) Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pada gambar 4.3 hasil uji data panel untuk variabel Profitabilitas (X2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0003 dengan nilai t-statistic sebesar 4.0903. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil ( $<$ ) dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan pernyataan diatas, bahwa hipotesis 2 (H2) untuk persamaan penelitian yang terdapat pada penelitian ini diterima.

c. Hipotesis 3 (H3) *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pada gambar 4.3 hasil uji data panel untuk variabel *Good Corporate Governance* (X3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.5409 dengan nilai t-statistic sebesar -0.6179. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (0.5409) lebih besar ( $>$ ) dari nilai alpha (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan pernyataan diatas, bahwa hipotesis 3 (H3) untuk persamaan penelitian yang terdapat pada penelitian ini diolak.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* menunjukkan nilai R-square 0.7941 atau 79.41% yang berarti bahwa Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan *Good Corporate Governanace* sebesar 0.7941 atau 79.41% sedangkan sisanya sebesar 21.59% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

### Tingkat Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan

*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio utang mencerminkan proporsi utang dalam struktur modal perusahaan dibandingkan dengan ekuitas. Penggunaan utang dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan potensi keuntungan perusahaan karena biaya utang biasanya lebih rendah daripada modal ekuitas, sehingga meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.

### **Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ROE tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi yang mencerminkan efisiensi dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba yang baik. ROE yang tinggi juga memberikan kepercayaan kepada investor terhadap kinerja perusahaan dan memberikan sinyal positif tentang potensi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan di masa depan.

### **Terdapat pengaruh nilai *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang di proksikan dengan dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa dewan komisaris independent memiliki independensi yang kuat, kompetensi yang memadai, keterlibatan aktif, dan mekanisme komunikasi yang baik. Hanya dengan dewan komisaris Independent dapat berfungsi secara efektif sebagai penjaga kepentingan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah memaparkan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sebagai.

1. Penggunaan utang dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan potensi keuntungan perusahaan karena utang seringkali memiliki biaya yang lebih rendah daripada modal ekuitas, sehingga meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Dalam hal ini, peningkatan rasio utang akan menghasilkan kenaikan keuntungan yang lebih besar dan

akibatnya meningkatkan nilai perusahaan. Teori *Trade-off* menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan dan nilai perusahaan dalam batasan tertentu. Menurut teori *Trade-off*, penggunaan hutang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam beberapa cara

2. Perusahaan dengan ROE yang tinggi cenderung dianggap sebagai investasi yang menarik bagi para investor karena ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba yang baik. Selain itu, ROE yang tinggi memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, mengindikasikan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang baik, dan keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. ROE yang tinggi juga memberikan sinyal positif tentang potensi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan di masa depan.
3. Dewan komisaris independent yang tidak efektif mungkin tidak mampu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan atau tidak mampu mengimbangi dampak independent dari faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. situasi di mana dewan komisaris independent tidak efektif, risiko korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, atau pengambilan keputusan yang tidak rasional dapat meningkat yang berpotensi merugikan nilai perusahaan karena dapat mengurangi kepercayaan investor, menyebabkan kerugian finansial, dan merusak reputasi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla, N. & Utami, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Angraini, A. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Modal c. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : 1 – 16*.
- Celesta, C dkk. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1) 2 : 527 – 538.

- Dewanti, M. (2022). Pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening: Studi pada BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2020. (*Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022) Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/38338#>
- Emiten.kontan.co.id. (2023, 6 Juni). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Diakses 6 juni 2023, dari <https://emiten.kontan.co.id/>
- Hardani dkk. (eds). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu. <https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/Idx.co.id>. (2023, 15 April ). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diakses pada 2 Mei 2023, dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Magfiroh, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variable Moderasi : Studi pada Perusahaan Property dan Real estate Periode 2016-2021. (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022). Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/45049>
- Mujahidin, I. (2020). Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset Ekonomi, Akuntansi dan*
- Sahri, A ddk. (2018). Peran Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13 (2) : 210 – 235
- Savitri, D dkk. (2019). Pengaruh firm size, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *E-jurnal Riset Manajemen* : 107 – 125.
- Sugiyono. (ed). (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/>
- Yahoo.com. (2023, 15 April ). *Historical Data*. Diakses pada 15 April 2023, dari <https://finance.yahoo.com/quote/POLI.JK/history?p=POLI.JK>